BAB V

KESIMPULAN SARAN-SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil uraian bab bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa pada abad ke XV pengaruh Islam mampu menyusup - ke kraton Raja Pragalbo yang menguasai daerah Sampang dan sekitarnya, dan selanjutnya kerajaan dipindahkan ke Pelakaran oleh raja Pragalbo. Kemudian setelah - Pragalbo meninggal, maka kekuasaan dilanjutkan oleh putranya yaitu Pratanu yang berkraton di Arosbaya , terkenal dengan sebutan Pangeran Lemah duwur.
2. Pada masa pemerintahan Cokroningrat I, Arosbaya dikalahkan oleh Sultan Agung dari kerajaan Mataram. Untuk stabilitas kekuasaan di Arosbaya (Bangkalan) maka Cokroningrat I di bawa ke Mataram dan di Bangkalan di - kuasakan kepada Istrinya yaitu Syarifah Al Ambami , terkenal dengan sebutan "Ratu Ebu".
3. Pertumbuhan kekuasaan Arosbaya (dibawah kekuasaan Mataram) tetap berlangsung (berkembang) sehingga mampu meninggalkan beberapa kebudayaan antara lain; Makam Ratu Ebu, atau terkenal dengan sebutan Makam Aer Mata. Kompleks Makam ini merupakan kompleks Makam raja-raja di Arosbaya (Bangkalan).
4. Dilihat dari fisiknya bahwa: Kompleks makam Ratu Ebu mengandung nilai-nilai akulturasi, antara lain budaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hindu-Islam.

5. Dilihat dari nilainya, maka makam Ratu Ebu mempunyai nilai-nilai sebagai berikut:

   a. Nilai Politik, seperti tentang status kekuasaan - Ratu Ebu.

   b. Nilai Sosial, seperti tentang tingkatan sosial - (dalam masyarakat).

   c. Nilai Budaya, seperti adanya presepsi budaya masyarakat sebelumnya.

   d. Nilai Agama, bahwa pada masa itu berkembang aliran Tasawwuf, budaya membaca ayat-ayat Al-qur'an - dan lain sebagainya untuk mengarah kepada Akidah (Tauhid).

B. <u>Saran-Saran</u>

1. Komplek Makam Ratu Ebu sebagai hasil budaya Fisik Islam di Bangkalan, merupakan daerah Pemancaran - Agama Islam yang pertama, maka perlu diperhatikan kembali segala peninggalan baik yang berupa ajaran maupun berupa tempat-tempat yang bersejarah , yang dapat dipakai sebagai pedoman untuk membangkitkan kembali perjuangan Islam dalam pembangunan bangsa.

2. Untuk itu perlu didirikan musium kecil yang berfungsi sebagai tempat-tempat memelihara peninggalan dari Kerajaan Arosbaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sebagai tempat ziarah dan Riyadloh perlu adanya bimbingan dan pengarahan agar para penziarah tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Agama Islam.

C. Penutup

Dengan selesainya Skripsi ini, penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan lahir dan bathin pada penulis. baik jasmani dan rohani.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa Skripsi ini banyak kekurangan-kekurangan disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan atas kritikan-kritikan yang bersifat membangun dari para pembaca yang budiman demi sempurnanya Skripsi ini.

Hanya kepadaMu ya' Allah aku mengabdi dan hanya kepadaMu ya Allah aku mohon pertolongan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis, bagi pembaca, Agama Nusa dan Bangsa. Amin ya Robbal Alamin.

Penulis,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id